

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh pengelolaan laba terhadap pengungkapan CSR (2) pengaruh *corporate governance* dalam memoderasi hubungan antara pengelolaan laba dan pengungkapan CSR. Mekanisme *corporate governance* dianalisis dengan ukuran dewan komisaris, jumlah rapat komite audit dan proporsi dewan komisaris independen. Pengelolaan laba diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* dengan model *modified Jones* dan luas pengungkapan CSR diukur dengan *Corporate Social Reporting Index* (CSRI) berdasarkan ítem stándar *global reporting index* (GRI) yang diungkapkan dalam *annual report*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Data diperoleh dari *annual report* dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Terdapat 65 perusahaan selama tahun 2012-2013 yang memenuhi kriteria. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Metode ini dipilih karena variabel independen lebih dari satu dan semua data dari variabel adalah metrik.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini juga menemukan pengaruh yang tidak signifikan dari ukuran dewan komisaris, jumlah rapat komite audit dan proporsi dewan komisaris independen. Penelitian ini berkesimpulan bahwa pengungkapan CSR didorong oleh adanya keinginan untuk memenuhi harapan *stakeholder* dan tidak dikarenakan adanya pengelolaan laba. Selain itu juga dalam pembentukan dewan komisaris perlu memperhatikan komposisi kemampuan dan integritas anggota sehingga dapat melakukan fungsi pengawasan, pengendalian dan mampu memberikan arahan kepada manajemen dengan baik.

Kata kunci : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Pengelolaan Laba, *Mekanisme Corporate Governance*.